

# DETERMINAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH NEGARA INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE TAHUN 2020-2023

## ABSTRAK

**Izzah Al Mahbubah**

**422021418034**

Indonesia dan Malaysia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar, khususnya Indonesia. Menjadi salah satu negara dengan penduduk mayoritas muslim terbesar di ASEAN, sementara Indonesia masih kurang dalam aspek perbankan syariah jika dibandingkan dengan Malaysia. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan salah satu perbankan syariah antara kedua negara tersebut, yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Islam Malaysia Berhad. Salah satu variabel perkembangan keuangan suatu negara adalah simpanan uang, yang meliputi suatu pekerjaan sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari annual report yang disetujui oleh OJK pada Bank Muamalat Indonesia dan annual report yang telah disetujui oleh Bank Negara Malaysia pada Bank Islam Malaysia Berhad pada periode tahun 2020-2023. Menggunakan pendekatan analisis CAMEL, ada lima aspek dalam analisis CAMEL yaitu (capital, assets, management, equity and liquidity).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis CAMEL pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Islam Malaysia Berhad periode tahun 2020-2023 tidak ada perbedaan dari hasil analisis pada rasio CAR, NPF, NPM, FDR dengan kategori “Sehat” sedangkan pada rasio ROA di Bank Muamalat Indonesia mendapatkan sebagai bank dengan kategori “Tidak Sehat” dan Bank Islam Malaysia Berhad pada tahun 2020 hingga tahun 2023 bank mendapatkan kategori “Kurang sehat”. Pada aspek rentabilitas pada rasio BOPO adanya perbedaan pada Bank Muamalat Indonesia mendapatkan kategori sebagai bank “Tidak Sehat” dan Bank Islam Malaysia Berhad sebagai Bank dengan kategori “Sehat”. Pada penelitian ini Bank Muamalat Indonesia lebih memerhatikan aspek rentabilitas pada rasio ROA dan BOPO, sedangkan kepada Bank Islam Malaysia Berhad agar lebih memerhatikan aspek rentabilitas pada rasio BOPO.

*Kata kunci: perbankan syariah, kinerja keuangan, analisis CAMEL*

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

# **DETERMINANT OF FINANCIAL PERFORMANCE OF INDONESIAN AND MALAYSIAN SHARIA BANKS FOR THE PERIOD OF 2020-2023**

## **ABSTRACT**

**Izzah Al Mahbubah**

**422021418034**

Indonesia and Malaysia are the largest Muslim majority countries, especially Indonesia. Being one of the largest countries with the largest Muslim majority population in ASEAN, while Indonesia is still lacking in the aspect of Islamic banking when compared to Malaysia. This study aims to compare the financial performance of one of the Islamic banking between the two countries, namely Bank Muamalat Indonesia and Bank Islam Malaysia Berhad. One of the variables of financial development in a nation is a keeping money, which includes a work as a collection and subdizing institution

This research uses quantitative research. The data used in this study are secondary data obtained from the annual report registered by OJK at Bank Muamalat Indonesia and the annual report registered by state bank of Malaysia of Islamic Banking at Bank Islam Malaysia Berhad for the period 2020-2023. Using the CAMEL analysis approach, there are five aspects in CAMEL analysis, namely (capital, assets, management, equity and liquidity).

The results of this study indicate that the CAMEL analysis at Bank Muamalat Indonesia and Bank Islam Malaysia Berhad for the period 2020-2023 has no difference from the results of the analysis on the CAR, NPF, NPM, FDR ratios with the category “Healthy” while the ROA ratio at Bank Muamalat Indonesia gets as a bank with the category “Unhealthy” and Bank Islam Malaysia Berhad from 2020 to 2023 the bank gets the category “Less healthy”. In the aspect of profitability in the BOPO ratio, there is a difference in Bank Muamalat Indonesia getting the category as a “Unhealthy” bank and Bank Islam Malaysia Berhad as a bank with the “Healthy” category. In this study, Bank Muamalat Indonesia paid more attention to the profitability aspects of the ROA and BOPO ratios, while to Bank Islam Malaysia Berhad to pay more attention to the profitability aspects of the BOPO ratio.

*Keywords: Islamic banking, financial performance, CAMEL analyst*

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR